**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan, sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berfikir manusia. Bangsa Indonesia yang termasuk sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa sangat erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia, karena suatu kualitas kehidupan bangsa dapat meningkat, jika ditunjang dengan sistem pendidikan yang mapan. Dengan sistem pendidikan yang mapan, memungkinkan kita berfikir kritis, kreatif dan produktif.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan bimbingan dimana bimbingan tersebut adalah proses mentransfer ilmu dari guru kepada anak didik, agar menjadi dewasa baik jasmani maupun rohani melalui proses pendidikan sekolah. Salah satu peran guru adalah sebagai motivator dimana seorang guru harus dapat mempengaruhi dan mengajak siswanya untuk melaksanakan sholat.

Dengan demikian dapatlah difahami pembinaan ibadah sangatlah penting terutama ibadah sholat dilakukukan sejak dini, karena sholat itu mengandung hikmah atau fungsi bagi yang mekukannya dengan baik.

Sebagaimana firman Allah SWT :

Artinya : *“bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* ( Q.S Al-Ankabut : 45 ).[[1]](#footnote-2)

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam bidang pembangunan. Oleh karena itu guru merupakan salah satu faktor penting di bidang pendidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. [[2]](#footnote-3)

Pada dasarnya pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, melalui pendidikan nasional yang merupakan usaha untuk membangun manusia Indonesia yang berkualitas, seperti tercantum dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangkan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadadap Tuhan YME, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.[[3]](#footnote-4)

Pelaksanakan proses belajar mengajar, media merupakan alat bantu untuk menjelaskan materi pelajaran dengan efektif dan efisien akan tetapi kadangkala guru kurang memperhatikan akan pentingnya media tersebut dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran maksimalnya dalam penyusunan perencanaan, sehingga media yang digunakan terkadang kurang Ssejalan dengan materi pelajaran yang disampaikan, dengan situasi siswa dan keadaan kelas. Kurangnya sikap kreatifitas guru untuk membuat media pengajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, sehingga guru terkadang hanya terfokus pada kelengkapan media yang ada di sekolah. Jika tidak ada, media, guru hanya menjalankan aktifitas belajar mengajar dengan metode ceramah.

Selain itu, masalah lain yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang di dorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya, untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, tetapi mereka miskin aplikasi.[[4]](#footnote-5)

Peran guru tidak terbatas hanya pada tugas guru sebagai profesi dan tugas guru dalam bidang kemanusiaan, bahkan pada hakikatnya guru adalah komponen strategis yang memilki peran penting dalam menentukan gerak maju kehidupan bangsa.[[5]](#footnote-6) Artinya guru bukanlah seseorang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu, akan tetapi harus ikut aktif dan berjiwa bebas serta aktif dalam menumbuh dan mengembangkan anak didik untuk menjadi orang dewasa. Penghormatan dan kedudukan yang tinggi di berikan kepada guru karena jasa yang demikian besar dalam memberikan pengetahuan, membentuk ahklak, dan menyiapkan anak-anak didik agar siap menghadapi hari depan.

Begitu besarnya peran guru di dalam proses pendidikan, maka seorang guru selalu dituntut untuk mampu mencermati situasi dan kondisi objektif yang ada, dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada sebagai media untuk menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukanya, karena media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar akan mempertinggi hasil belajar. Hal ini senada dengan apa yang diungkapkan oleh Nana Sudjana bahwa “pengajaran menggunakan media lebih berhasil dibandingkan dengan pengajaran tanpa media”.[[6]](#footnote-7)

Dalam proses pembelajaran, media mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan belajar, oleh karena itu media menjadi sarana yang bermakna dalam proses belajar mengajar, untuk memudahkan guru dalam menyampaikan pelajaran, guru dapat memanfaatkan dan menggunakan media teknologi, khususnya media pembelajaran *Flip Chart* di dalam dunia pendidikan.

Guru berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan.[[7]](#footnote-8)

Berdasarkan hasil observasi awal saya, di SMP N 2 desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim, pada umumnya proses pembelajaran mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Muara Enim ini masih tergolong kurang aktif dan cenderung monoton. Hal ini diakibatkan kurangnya respon siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bisa dilihat dari minat dan perhatian siswa ketika guru menerangkan pelajaran, serta komunikasi antara guru dan siswa pun tidak efektif, melainkan hanya sebagian saja yang mampu memberikan tanggapan dan argumentasi ketika guru memberikan pertanyaaan yang bersangkutan dengan materi, hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya suasana kelas yang dapat menghambat harapan yakni tujuan pembelajaran. Selain itu kemampuan guru yang hanya mampu menjelaskan materi pelajaran dengan metode ceramah, khususnya materi Sholat yang memerlukan alat bantu lain atau media lain dalam menjelaskanya pada siswa, kadangkala membuat siswa merasa bosan dan jenuh, karena pada pada hakikatnya masih banyak guru yang mengabaikan penggunaan media, mereka menganggap kurang begitu penting, sehingga seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran hanya bergantung pada kemampuanya menjelaskan materi lewat kata-kata, yang ternyata masih harus dicerna melalui daya nalar siswa.

1. **Rumusan Masalah**

Dari masalah yang akan saya teliti, maka dalam penelitian ini difokuskan pada beberapa masalah yang relevan dengan judul yang akan saya angkat.

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran *Flip Chart* pada materi sholat kelas VII di SMP Negeri 2 Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada materi sholat pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol di SMPN 2 di Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim ?
3. Bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran *Flip Chart* terhadap hasil belajar siswa pada materi sholat kelas VII di SMPN 2 di Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim ?
4. **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

 Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan media pembelajaran *Flip Chart* pada materi sholat kelas VII di SMP Negeri 2 Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa pada materi sholat pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol di SMPN 2 di Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan media pembelajaran *Flip Chart* terhadap hasil belajar siswa pada materi sholat kelas VII di SMPN 2 di Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1. Bagi guru, dapat menjadi alternative bagi guru ketika proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga pengajar dalam menentukan media yang tepat, mudah dan tepat guna dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi siswa, dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Bagi peneliti, dapat menambah ilmu pengatahuan dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi orang-orang yang memerlukan konsep dan teori dasar dalam penggunaan media *Flip Chart*
4. **Kerangka Teori**

Kerangka teori ini penulis jadikan sebagai suatu batasan dan sebagai suatu ketentuan dalam penelitian ini.

1. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” , “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (ﻮﺴﺎﺀﻴﻞ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.[[8]](#footnote-9) Kemudian Gagne mengartikan media sebagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan Briggs mengartikan media sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar. Menurut Arif Sadiman, media adalah “Sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat siswa sedemikianrupa sehingga proses belajar terjadi”.[[9]](#footnote-10)

Sedangkan prinsip prinsip penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar ada beberapa hal yang mendukung penggunaan media pengajaran dalam proses belajar mengajar seperti yang dikatakan oleh Nana Sudjana dan Ahmad Rivai:

1. Perhatian siswa terhadap pengajaran sudah berkurang akibat kebosanan mendengarkan uraian guru.
2. Bahan pengajaran yang dijelaskan guru kurang dipahami siswa.
3. Terbatasnya sumber pengajaran
4. Guru tidak bergairah untuk menjelaskan bahan pengajaran melalui penuturan kata-kata (verbal) akibat terlalu lelah disebabkan telah mengajar cukup lama[[10]](#footnote-11).

Sedangkan Nana Sudjana, yang dikutip oleh M. Sobry Sutikno dalam bukunya belajar dan pembelajaran, mengemukakan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Menentukan jenis media dengan tepat. Artinya, sebaiknya guru memilih terdahulu media manakah yang sesuai dengan tujuan dan meteri pelajaran yang akan diajarkan.
2. Menetapkan atau mempertimbangkan subyek dengan tepat. Artinya, perlu dipertimbangkan apakah penggunaan media itu sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
3. Menyajikan media dengan tepat. Artinya, teknik dan metode penggunaan media dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu, dan sarana.
4. Menetapkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat. Artinya, kapan dan dalam situasi gimana pada waktu mengajar media digunakan.[[11]](#footnote-12)

 Pada intinya bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran dimana dalam media tersebut membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.

1. Media *Flip Chart*

Media *Flip chart* merupakan salah satu media grafis, dalam pengertian sederhana. *flip chart* adalah “lembaran-lembaran kertas menyerupai album atau kalender berukuran 50 x 70 cm, atau ukuran yang lebih kecil 21 x 28 cm sebagai  *flipbook* yang disusun dalam urutan yang diikat pada bagian atasnya”. *Flip chart* termasuk media sederhana dengan menggunakan alat-alat yang banyak tersedia di sekitar kita, seperti kertas. Juga biaya pembuatannya yang relatif terjangkau dan yang terpenting adalah penggunaannya yang cukup mudah. Selain itu, *flip chart* ini merupakan salah satu dari media grafis yakni media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata, kalimat, angka, dan simbol/gambar.[[12]](#footnote-13)

*Flip chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi. Apabila urutan informasi yang akan di sajikan tersebut sulit di tunjukan dalam selembar *chart,* bagan balikab dapat dapat di pakai. Bagian-bagian dari ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembatan-lembaran tersebut di strip menjadi satu. Pengguanya tinggal membalik satu persatu sesuai dengan bagan yang akan disajikan.[[13]](#footnote-14)

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dalam usaha sadar yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran setelah melakukan usaha dan setelah mengikuti proses pembelajaran maka akan didapat penilaian atau hasil. Hasil belajar dapat diartikan sejauh mana daya serap atau kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.[[14]](#footnote-15)

Pendidikan dan pengajaran perlu diupayakan sedemikian rupa agar ranah kognitif, afektif dan psikomotorik para siswa dapat berfungsi secara positif dan bertanggung jawab. Demikian Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran berupa perubahan tingkah laku yang relative tetap. Benyamin S. Bloom, membagi hasil belajar menjadi tiga ranah sebagai berikut :

* 1. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
	2. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari penerimaan jawaban atau reaksi dari penilaian.
	3. Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.
1. Materi Sholat

Shalat atau sering ditulis Salat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Solat, Sholat, *Bahasa Arab* = (**الصّلاة**) merujuk kepada salah satu ritual ibadat pemeluk agama Islam. Secara bahasa salat berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti : do’a seperti firman Allah swt:

*Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkandan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui”.[[15]](#footnote-16)*

Salat berasal dari kata *Shalla* (yang menyatakan suatu perbuatan) dan orang yang melakukannya disebut *Mushallin*, sementara pusat tempat melakukannya disebut *Musholla*. Istilah shalat sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia “sembahyang” (dengan segala interpretasi maknanya), dan disalin ke dalam bahasa Inggris menjadi “prayer” yang juga salinan istilah Arab. Doa yakni doa yang paling murni atau paling tinggi (*par excellence)[[16]](#footnote-17).*

Shalat dalam pengertian syara’ adalah ibadah kepada Allah dengan perkataan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ibadah ini dinamai salat karena didalamnya terkandung doa.

1. **Kajian Pustaka**

Berikut ini penulis menyajikan beberapa tinjauan pustaka yang telah dikaji pada penelitian sebelumnya dan ada hubungannya dengan penelitian yang akan diangkat.

Husnul Hidayah Tahun 2005 Judul : *Penggunaan media flash chart dalam menigkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Indralaya.[[17]](#footnote-18)* Skripsi ini membahas masalah pengunaan Media *flash Chart* memiliki kesamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas masalah *media pembelajaran*. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian penulis mengambil media *filp chart*  menekan pada mata pelajaran fiqh yang lebih kecl lingkupnya dan lebih banyak aspek pemanfaatan media ini.

Siti Marlina Tahun 1993. *Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI di MAN baturaja.* Penelitian ini menjelaskan bahwa guru harus mempunyai stategi dalam meningkatkan hasil belajar, dengan strategi strategi yang disebutkan adalah media gambar[[18]](#footnote-19). Meski sama-sama menjadikan media sebagai acuan penelitian akan tetapi ada nilai yang berbeda antara metode gambar dan metode *flip chart* yang menjadi acuan peneliti.

Erna Hadiman Tahun 2004. *Judulnya Minat Belajar Terhadap Pendidikan Agama Islam dengan metode jigsaw di Sekolah Menengah Atas Bina Mulia di Palembang[[19]](#footnote-20)*. Sama-sama menggunakan metode dalam penelitian hanya berbeda tingkat pendidikan yang diteliti dan metode yang ditekankan. Jika penulis menggunakan metode *Flip Chart,* sedangkan skripsi di atas menggunakan metode jigsaw.

1. **Definisi Operasional**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian ini, maka dalam bagian ini diberikan penjelasan defenisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul ini yaitu :

* + 1. Media *Flip Chart* adalah suatu sistem penyampaian pengajaran dimana materi berupa bentuk gambar berupa proses tata cara sholat dimulai dari takbiratul ihram hingga salam, disajikan kepada penonton (siswa) atau alat elektronik sebagai perantara untuk siswa dalam menerima materi yang disampaikan guna untuk meningkatkan pencapaian tujuan yang diinginkan.
		2. Hasil belajar siswa pada materi sholat adalah skor akhir yang didapat siswa. Nilai yang menggambarkan hasil belajar siswa pada materi sholat dengan menggunakan media *Flip Chart* maupun tanpa menggunakan media *Flip Chart*. Jika hasil belajar pada materi sholat dapat mereka jelaskan kembali materi tersebut dengan alasan mereka sendiri melalui aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan evaluasi berjalan dengan mudah dan dapat menjawab soal yang diberikan maka bisa dikatakan bahwa siswa berhasil dalam proses pembelajaran tersebut.
1. **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis yang dikemukakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha : Ada perbedaan hasil belajar siswa SMP N 2 Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim antara kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* dengan kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* pada materi sholat

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa SMP N 2 Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim antara kelas eksperimen Mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* pada materi sholat.

1. **Metodologi Penelitian**
2. Jenis penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen (*experimental research)* merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh atau untuk menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh perlakuan itu bila dibandingkan dengan perlakuan lain.

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini disajikan sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kelompok** | **Perlakuan** | **Tes** |
| Eksperimen  | Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media *Flip Chart* | Tes |
| Kontrol | Pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional tanpa menggunakan media *Flip Chart* | Tes |

1. Desain Penelitian

Terdapat beberapa bentuk desain experimen yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu: *Pre experimental design, True experimental design, factorial design,* dan *Quasi experimental design*. Dari beberapa bentuk desain eksperimen tersebut, maka penulis memilih jenis penelitian *Quasi experimental design*. Pemilihan desain eksperimen ini adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Flip Chart* terhadap hasil belajar siswa.[[20]](#footnote-21)

 **Gambar**

 Desain Eksperimen

|  |
| --- |
| E O1 X O2K O3 O4 |

 Keterangan :

E : Kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan media *Flip Chart*

K : Kelas control, yaitu kelas yang tidak menggunakan media *Flip Chart*

X :  *Treatment* (penggunaan media *Flip Chart*)

O1 dan O3 : Tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum *treatment*  dilakukan

O2 dan O4 :  Tes akhir untuk melihat kemampuan akhir siswa setelah *treatment* dilakukan

1. Populasi dan sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa-siswi SMPN 2 di Desa Sedupi Kec. Tanah Abang Kab. Muara Enim, yang berjumlah 202 siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dari 3 kelas tersebut peneliti memilih 2 kelas untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili populasi yaitu kelas VII.a dan VII.c. Jadi teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *non random sampling* atau pengambilan sampel secara tidak acak. Kelas VII.a dan VII.c dijadikan sampel karena kedua kelas tersebut diajarkan oleh guru yang sama, dan pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional, serta tingkat kecerdasan siswa antar kelas tersebut sama.

1. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan subyek penelitian
2. Menentukan secara acak kelompok eksperimen dan kelompok kontrol
3. Menyeimbangkan kedua kelompok yang berdistribusi normal agar dapat diketahui bahwa kedua kelompok berangkat dari titik tolak yang sama yaitu dengan mencari homogenitasnya
4. Pada pembelajaran, kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran Flip Chart, dimana prosedur pelaksanaanya sesuai dengan RPP, sedangkan kelompok control diberi perlakuan yang biasa dilakukan seperti biasa tanpa menggunakan media Flip Chart
5. Kedua kelompok diberi tes pada akhir pembelajaran
	1. Tahap persiapan

Menyusun soal untuk pre test dan post test sesuai materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI, dan menentukan kelas yang akan mendapat *treatment* dan yang tidak (kelas kontrol dan kelas eksperimen)

* 1. Tahap penyusunan instrumen penelitian
		1. Materi dan bentuk tes

Materi dalam penelitian ini adalah tentang sholat dan bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda.

* + 1. Metode penyusun perangkat tes
	1. Pembatasan terhadap bahan yang akan diteskan
	2. Menentukan waktu yang disediakan
	3. Menentukan jumlah soal
	4. Menentukan tipe soal
	5. Menentukan kisi-kisi soal
	6. Uji coba perangkat tes

Tes diuji coba dengan menggunakan analisis tingkat kevalidan, reliabilitasnya.

1. Teknik Pengumpulan Data
	1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.[[21]](#footnote-22) Metode observasi ini digunakan untuk melihat langsung dan mengamati langsung aktifitas siswa selama penggunaan media *Flip Chart* itu pada proses pembelajaran pada pokok bahasan materi sholat.

Selama kegiatan berlangsung dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari tiga indikator dan setiap indikator terdiri dari tiga deskriptor yaitu indikator aktifitas visual dan indikator aktifitas lisan, sedangkan indikator aktfitas praktek terdiri dari dua deskriptor. Dalam setiap observasi, pengamat (observer) memberi tanda ceklist pada deskriptor yang tampak pada lembar observasi.

Adapun indikator penelitian kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

* + 1. Aktifitas visual :
1. Membaca buku sumber belajar
2. Mengamati gerakan-gerakan sholat dengan *media flip* chart maupun metode konvensional
3. Mengikuti langkah-langkah kerja pembelajaran
	* 1. Aktifitas lisan :
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menanggapi atau menjawab pertanyaan
6. Diskusi
	* 1. Aktifitas praktek :
7. Mempraktekkan gerakan sholat
8. Menyebutkan bacaan-bacaan sholat

Dari ketiga aktifitas siswa diatas ada hubunganya dalam proses penerapan media *flip chart*  dan ranah dalam penilaian aktifitas siswa dari ranah afektif dan psikomotorik.

 Adapun format penilaian aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunkan media *flip chart* :

**Tabel**

**Lembar Observasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **Aktifitas Visual** | **Aktifitas Lisan** | **Aktifitas Praktek** |
| Membaca buku sumber belajar | Mengamati gerakan sholat pada media | Mengikuti langkah –langkah kerja pembeljaran | Mengajukan pertanyaan | Menjawab pertanyaan | Diskusi | Mempraktekkan gerakan sholat | Menyebutkan bacaan-bacaan sholat |
| 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

* 1. Test

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tulisan. Tes yang digunakan penulis bentuknya berupa tes tulis pilihan ganda. Dalam hal ini peneliti melakukan post test. Post test merupakan test akhir yang digunakan peneliti terhadap kedua kelas setelah kelas eksperimen mendapat perlakuan yaitu penggunaan media Flip Chart dan kelas control mendapat perlakuan yang biasa tanpa penggunaan media Flip Chart.

* 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang historis dan geografis SMP N 2 desa Sedupi Muara Enim, keadaan guru, sarana dan prasarana, keadaan siswa dan hal - hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

1. Teknik Analisis Data
	1. Analisis Data Observasi

Data yang didapat melalui lembar observasi dianalisis secara deskriptif kuantittatif yaitu dengan cara menghitung frekuensi dari inidikator/deskriptor yang nampak dan kemudian dideskripsikan indikator/deskriptor yang dominan atau yang sedikit nampak. Data dari hasil observasi pada setiap pertemuan dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata frekuensi deskriptor dari masing-masing indikator kemudian dipersentasikan dengan rumus :

S = $\frac{R}{N}$ x 100

Keterangan :

 S : Nilai yang diharapkan

 R : Jumlah skor yang diperoleh siswa

 N : Skor maksimum[[22]](#footnote-23)

**Tabel**

**Kategori Aktifitas Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 84,01-100,00 | Sangat aktif |
| 70,01-84,00 | Aktif |
| 55,01-70,00 | Cukup aktif |
| 40,01-55,00 | Kurang aktif |
| 0,00-40,00 | Tidak aktif |

* 1. Teknik Analisis Data Test

Untuk menghitung nilai hasil belajar, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

N=$\frac{Jumlah skor yang diperoleh}{Jumlah skor maksimum}$

N : nilai yang diperoleh siswa

Selanjutnya, hasil belajar tersebut konversikan kedalam tabel kategori hasil belajar dibawah ini :

**Tabel. Kategori Aktifitas Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| Rentang Nilai | Kategori  |
| 80-10060-7940-5920-390-19 | Baik SekaliBaik Cukup Kurang Kurang Sekali |

 Setelah diperoleh hasil belajar siswa, selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Adapun penjabaran dari ketiganya adalah sebagai berikut.

* 1. Uji hipotesis

Dalam menguji hipotesis ini peneliti menggunakan rumus uji “t”

$$t\_{0}=\frac{M\_{1}-M\_{2}}{SE\_{M\_{1}-M\_{2}}}$$

Keterangan:

*M1*dan*M2* :Rata Rata Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

*SEM1*dan *SEM2* : Standar Error kelompok eksperiemn dan kelompok kontrol[[23]](#footnote-24)

**J. Sistematika Pembahasan**

Adapun sitematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan

Bab kedua, menjelaskan tentang deskripsi teori, hubungan antara media *flip chart* dengan hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi media pembelajaran *flip chart* terhadap hasil belajar siswa.

Bab ketiga, membicarakan tentang sekilas tentang SMP N 2 Tanah Abang Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 2 Tanah Abang, kondisi objektif dan subjektif SMP N 2 Tanah Abang, peran serta komite sekolah untuk kemajuan SMP N 2 Tanah Abang.

Bab keempat, merupakan analisis tentang hasil eksperimen, baik dari proses penerapan media pembelajaran Flip Chart, hasil belajar siswa pada kelas ekserimen dan kelas kontrol, dan pengaruhnya.

Bab kelima, menguraikan tentang kesimpulan dari hasil eksperimen dan saran-saran pnulis.

1. Depag, Al-qur’an dan terjemah, ( Semarang : CV. Toha Putra, 1998 ), hal. 793 [↑](#footnote-ref-2)
2. . Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,*  ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001 ), hal. 123 [↑](#footnote-ref-3)
3. Depdiknas, *Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Jakarta : depdiknas, 2003), hal. 1 [↑](#footnote-ref-4)
4. Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:

Kencana Perdana Media Group,2006), hal. 1 [↑](#footnote-ref-5)
5. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional,* ( Bandung : Graha Pers , 1995 ), hal. 6-7 [↑](#footnote-ref-6)
6. Nana Sudjana dan Ahmad Rohani, *Media Pendidikan*, (Bandung : Sinar Baru, 1990), hal 3 [↑](#footnote-ref-7)
7. . Ibrahim, *Media Pembelajaran Modern,* ( Jakarta : Arsyad press, 2011), hal. 16 [↑](#footnote-ref-8)
8. Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,*(Jakarta: Rajawali Press, 2011),hal.3 [↑](#footnote-ref-9)
9. Arief Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1990 ), hal. 7 [↑](#footnote-ref-10)
10. Nana Sudjana dan A. Rivai, *Media Pengajaran,* (Bandung : Sinar Baru, 1985), hal. 6 [↑](#footnote-ref-11)
11. M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : 2009), hal. 113 [↑](#footnote-ref-12)
12. *Ibid, hal. 36* [↑](#footnote-ref-13)
13. Arief DKK, *Media Pendidikan* ( Jakarta : Rajawali Press, 2011), hal. 37 [↑](#footnote-ref-14)
14. Dalyono*, Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal 55 [↑](#footnote-ref-15)
15. Departemen Agama, Op.Cit, hal. 203 [↑](#footnote-ref-16)
16. Sukardi K.D (ed), *Salat dalam Perspektif Sufi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hal, 21 [↑](#footnote-ref-17)
17. Husnul Hidayah, *Penggunaan media flash chart dalam menigkatkan mutu belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMA 1 Indralaya,* (Palembang : Skripsi IAIN Raden Fatah, 2005) [↑](#footnote-ref-18)
18. Siti Marlina, *Strategi guru PAI dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media gambar pada mata pelajaran PAI di MAN Baturaja,* (Palembang : Skripsi IAIN Raden Fatah, 1993) [↑](#footnote-ref-19)
19. Erna Hadiman Tahun. *Judulnya Minat Belajar Terhadap Pendidikan Agama Islam dengan metode jigsaw di Sekolah Menengah Atas Bina Mulia di Palembang*(Palembang : Skripsi IAIN Raden Fatah, 2004) [↑](#footnote-ref-20)
20. Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : rajawali Pers, 2006), hal 41 [↑](#footnote-ref-21)
21. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 265 [↑](#footnote-ref-22)
22. Ngalim Purwanto*, Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung : remaja Rosda Karya, 2010) hal, 112 [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibid*., hal. 346 [↑](#footnote-ref-24)